

**KEMAMPUAN MAHASISWA PERPUSTAKAAN DAN ILMU
INFORMASI UNIVERSITAS NEGERI PADANG DALAM
MEMANFAATKAN APLIKASI ZOTERO PADA KARYA TULIS ILMIAH**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Perpustakaan
dan Ilmu Informasi



TRI OLVY HAFIZA FITRI

NIM 2018/18234036

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

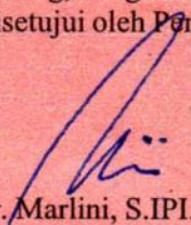
2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

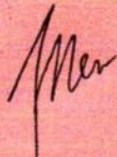
Judul : Kemampuan Mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu
Informasi Universitas Negeri Padang dalam
Memanfaatkan Aplikasi Zotero pada Karya Tulis
Ilmiah
Nama : Tri Olvy Hafiza Fitri
NIM : 18234036
Program Studi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2022
Disetujui oleh Pembimbing



Dr. Marlini, S.IPI., MLIS.
NIP 198102102009122005

Kepala Departemen



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Tri Olvy Hafiza Fitri

NIM : 18234036

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia Dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

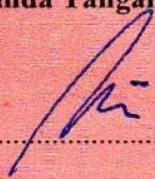
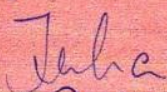
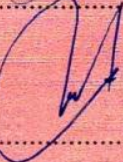
**Kemampuan Mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas
Negeri Padang dalam Memanfaatkan Aplikasi Zotero pada Karya Tulis
Ilmiah.**

Padang, Agustus 2022

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Marlini, S. IPI., MLIS.
2. Anggota : Jeihan Nabila, S.IIP., M.I.Kom.
3. Anggota : Mohamad Hafison, S.Pd., M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
.....
2. 
.....
3. 
.....

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Kemampuan Mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang dalam Memanfaatkan Aplikasi Zotero pada Karya Tulis Ilmiah” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari arahan pembimbing;
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2022

Saya yang menyatakan



Tri Olvy Hafiza Fitri

NIM 2018/18234036

ABSTRAK

Tri Olvy Hafiza Fitri, 2022. “Kemampuan Mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri dalam Memanfaatkan Aplikasi Zotero pada Karya Tulis Ilmiah”. Skripsi. Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan adakah terdapat kemampuan mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang dalam memanfaatkan aplikasi Zotero pada karya tulis ilmiah. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dan metode yang digunakan adalah metode eksperimen. Penelitian ini menggunakan *Pre-Experimental Design* dengan bentuk *One Group Pretest Posttest Design*, terdapat satu kelompok yang digunakan untuk penelitian dengan membandingkan keadaan sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberi perlakuan (*treatment*). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi angkatan 2019 yang berjumlah 96 mahasiswa dan jumlah sampel sebanyak 49 Mahasiswa. Pengambilan sampel ditentukan *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan rumus hitung uji T.

Hasil dari penelitian ini bahwa didapatkan uji T hipotesis alternatif (H_1) diterima dan H_0 ditolak pada taraf signifikansi 95% dan $dk = 96$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,30 > 1,66$). Dengan kata lain penggunaan aplikasi zotero berpengaruh pada karya tulis ilmiah mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi UNP. Hal tersebut juga terlihat dari selisih nilai rata-rata pretest sebesar 73,20 dan posttest 84,92 ($84,92 > 73,20$).

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur diucapkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan proposal penelitian yang berjudul “Kemampuan Mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri dalam Memanfaatkan Aplikasi Zotero pada Karya Tulis Ilmiah” dapat diselesaikan dengan baik. Proposal penelitian ini disajikan untuk memenuhi sebagian persyaratan seminar proposal.

Penulisan proposal penelitian tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi yang telah diberikan dari berbagai pihak. Untuk itu, terima kasih kepada (1)Dr.Marlini, S.IPI, MLIS., selaku Dosen Pembimbing, (2) Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom. selaku penasihat akademik sekaligus Ketua Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, (3) Ibu Jeihan Nabila, S.IIP., M.I.Kom dan Bapak Mohd. Hafriison, M.Pd. selaku Dosen Pembahas 1 dan Dosen Pembahas 2. (4) Dr. Yenni Hayati, M.Hum. dan Muh Ismail Nasution, S.S., M.A. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.

Penulisan proposal penelitian ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran demi penyempurnaan proposal penelitian ini. Harapan penulis semoga proposal penelitian ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
1. Manfaat Teoritis.....	6
2. Manfaat Praktis	6
G Definisi Operasional/Batasan Istilah	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori	8
1. Sitasi	8
2. Manfaat Sitasi	9
3. Jenis-jenis Sitasi	11
4. Bibliografi	13
5. Manfaat Bibliografi	14
5. Manajemen Referensi.....	15
6. Fungsi Manajemen Referensi	16
7. Aplikasi Zotero.....	17
8. Manfaat Aplikasi Zotero.....	19
9. Pengelolaan Referensi	20
10. Karya Tulis Ilmiah.....	21
11. Jenis-jenis Karya Tulis Ilmiah.....	22
12. Pencarian Sumber Referensi.....	23

13. Kualitas Karya Tulis.....	25
B. Penelitian yang Relevan.....	26
C. Kerangka Konseptual.....	29
D. Hipotesis	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Metode Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel.....	32
D. Variabel dan Data.....	34
E. Instrumentasi	34
F. Teknik Pengumpulan Data	38
G. Uji Persyaratan Analisis.....	39
H. Teknik Penganalisan Data	39
BAB IV PEMBAHASAN.....	41
A. Deskripsi Data	41
B. Analisis Data.....	42
C. Pembahasan	46
BAB V PENUTUP.....	49
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	29
------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi Zotero.....	18
Tabel 2. Populasi Mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang Angkatan 2019.....	33
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	34
Tabel 4. Uji Validitas.....	36
Tabel 5. Uji Reliabilitas.....	37
Tabel 6. Data Deskriptif Hasil <i>Pretest</i> dan Hasil <i>Posttest</i>	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Observasi Awal.....	54
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian.....	57
Lampiran 3. Lembar Validasi Keilmuan.....	60
Lampiran 4. Lembar Validasi Bahasa.....	63
Lampiran 5. Bukti Penyebaran Kuesioner.....	65
Lampiran 6. Tampilan Kuesioner <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	66
Lampiran 7. Jawaban Responden <i>Pretest</i> di <i>Google Form</i>	68
Lampiran 8. Dokumentasi <i>Treatment</i>	70
Lampiran 9. Jawaban Responden <i>Posttest</i> di <i>Google Form</i>	72
Lampiran 10. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	74
Lampiran 11. Tabulasi Kuesioner <i>Pretest</i>	75
Lampiran 12. Tabulasi Kuesioner <i>Posttest</i>	76
Lampiran 13. Persiapan Pengujian Data.....	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu dalam publikasi ilmiah yang penting dilakukan ialah sitasi terhadap sumber referensi. Mengumpulkan referensi, membaca dan memasukkan ke dalam tulisan menyita waktu dan tenaga. Dahulu, penulis menggunakan kartu index untuk menyimpan informasi referensi yang digunakan dalam tulisan. Generasi pertama dari manajemen referensi sudah ada sejak lebih dari 32 tahun yang lalu berdasarkan artikel *Binus University*, seperti *EndNote* dan *BibTex/Latex* yang masih populer hingga saat ini. Pada aplikasi tersebut, penulisan sitasi masih dilakukan secara manual.

Saat ini memiliki banyak pilihan aplikasi manajemen referensi, mulai dari yang bersifat *open source* hingga yang *proprietary*. Seiring berjalannya waktu, perkembangan teknologi dan informasi yang pesat banyak menyediakan perangkat lunak yang memberi kemudahan kepada penulis untuk membuat penulisan sumber referensi secara otomatis. Aplikasi manajemen referensi umumnya menggunakan database untuk menyimpan referensi dan sitasi. Setelah sitasi ditambahkan pada database, maka informasi tersebut dapat digunakan untuk membuat bibliografi secara otomatis. Hampir semua manajemen referensi memiliki kemampuan mengimpor informasi dari database bibliografi, baik secara langsung maupun melalui browser. Dapat dilakukan dengan mudah dengan diimpornya referensi dari aplikasi manajemen referensi lain melalui format standar seperti *BixTex*.

Dalam membuat karya tulis seperti makalah, tesis, skripsi dan lain-lain menyebutkan referensi dari sumber rujukan menjadi hal yang sangat penting, agar tulisan terhindar dari perilaku plagiarisme. Plagiarisme menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan penjiplakan yang melanggar hak cipta. Biasanya dalam membuat tulisan mengacu pada beberapa referensi tertentu. Di perguruan tinggi, biasanya dosen meminta mahasiswa dalam karya tulis ilmiah yang mana penyusunannya menggunakan standar penulisan sitasi aplikasi manajemen referensi. Begitu banyak aplikasi manajemen referensi yang menawarkan kemudahan bagi penulis seperti Zotero, Mendeley, EndNote dan masih banyak lagi. Secara umum semua aplikasi manajemen referensi bermanfaat memudahkan penulis dalam membuat penulisan sumber referensi secara otomatis.

Perpustakaan dan Ilmu Informasi merupakan salah satu program studi di Universitas Negeri Padang. Terdapat jurnal elektronik bernama Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan. Jurnal tersebut berisi penelitian di bidang informasi, perpustakaan dan kearsipan. Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan menyarankan menggunakan EndNote, Mendeley, Zotero, atau Easybib. Jurnal tersebut sudah banyak mempublikasikan karya ilmiah. Berdasarkan beberapa karya ilmiah, ditemukan masih ada yang tidak menggunakan aplikasi manajemen referensi yang disarankan dengan membuat secara manual penulisan sumber referensi. Hal tersebut dapat dilihat dari penulisan daftar pustaka yang salah seperti urutan penulisan yang salah, penulisan nama penulis, tanda baca, dan judul buku yang tidak dicetak miring.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan terdapat dua aplikasi manajemen referensi yang umumnya dikenal mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi yaitu Mendeley dan Zotero. Mendeley memiliki berbagai kelebihan, seperti memudahkan dalam membuat daftar pustaka dengan berbagai style yang berlaku internasional, mencari penelitian terbaru, menggunakan fasilitas web importer agar dapat mengimport berbagai macam referensi dari berbagai situs indexing karya ilmiah, dan sebagainya. Zotero sangat membantu dalam mengutip referensi baik dengan body note maupun foot note. Zotero juga memiliki kelebihan seperti Mendeley. Mendeley maupun Zotero menggunakan fitur sync yang memudahkan penggunanya untuk mengakses referensi dimanapun dan kapan pun selama ada akses internet. Dalam penerapannya, baik Mendeley maupun Zotero bisa digunakan pada penulisan karya ilmiah tergantung pada kebutuhan masing-masing. Untuk pemula disarankan menggunakan Zotero daripada Mendeley, berdasarkan pengalaman peneliti menggunakan dua aplikasi tersebut Mendeley pada proses registrasi terlalu membingungkan dan rumit bagi pemula sedangkan Zotero bisa digunakan tanpa melalui proses registrasi.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi angkatan 2019 yang keseluruhan mahasiswanya berjumlah 96 orang dari 2 kelas. Diketahui yang belum bisa menggunakan Zotero berjumlah 47 mahasiswa, sebagiannya mengenal Zotero tetapi belum bisa menggunakannya, ada juga belum terampil dalam menggunakannya dan memanfaatkan Zotero dan lain sebagainya. Didukung oleh data yang diperoleh peneliti setelah memeriksa beberapa hasil karya tulis mahasiswa menunjukkan

bahwa karya tulis berupa makalah masih ditemukan hasil plagiarisme yang disebabkan kesalahan dalam penulisan sumber referensi yakni penulisan kutipan yang salah, penulisan daftar pustaka yang salah seperti URL yakni alamat web dijadikan daftar pustaka, urutan penulisan yang salah, letak tanda baca yang salah dan sebagainya.

Dalam penelitian yang ditulis oleh Nurul Izzah dan Rini Hayati Lubis tahun 2021 tentang kemampuan memanfaatkan aplikasi Zotero yaitu studi terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. Berdasarkan hasil pretest dan posttest yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa pelatihan ini berdampak positif terhadap kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan aplikasi Zotero. Dimana kemampuan mahasiswa dalam menggunakan dan mengelola referensi menjadi semakin baik. Mahasiswa juga semakin mahir dalam mencari serta menentukan referensi yang tepat yang akan disitasi dalam karya ilmiahnya. Dengan demikian, kegiatan pelatihan ini telah memberikan manfaat bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa memanfaatkan Zotero dalam mengelola referensi yang dibutuhkan dalam penulisan karya ilmiah.

Subjek penelitian yang digunakan peneliti yaitu Mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Angkatan 2019. Subjek tersebut dipilih dengan alasan mahasiswa angkatan 2019 sebagian sudah mulai mengajukan judul untuk proposal penelitiannya. Untuk proposal penelitian nantinya penulisan sumber referensi tidak bisa dilakukan asal-asalan seperti hasil pemeriksaan peneliti pada karya tulis berupa makalah Mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Ilmu

Informasi Angkatan 2019 masih banyak yang belum mengerti penulisan sumber referensi yang benar.

Pada permasalahan yang telah dipaparkan peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut tentang kemampuan mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri dalam memanfaatkan Zotero pada karya tulis ilmiah.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) kurangnya pengetahuan dalam menulis sitasi dan daftar pustaka pada karya tulis ilmiah (2) kurangnya pengetahuan tentang pentingnya mencantumkan sumber referensi pada karya tulis ilmiah (3) melakukan tindakan plagiat secara tidak sengaja pada penulisan karya tulis ilmiah (4) banyak yang belum bisa menggunakan Zotero (5) mahasiswa belum mengetahui manfaat dari Zotero (6) belum diketahui kemampuan mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri dalam memanfaatkan Zotero pada karya tulis ilmiah

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi yang telah dijelaskan, untuk lebih terarah dan mempermudah dalam melaksanakan penelitian maka batasan masalah pada penelitian ini membahas mengenai “Kemampuan mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri dalam memanfaatkan Aplikasi Zotero pada karya tulis ilmiah”.

A. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan pembatasan, maka dapat diperoleh rumusan masalah yang dikaji mengenai adakah terdapat manfaat Aplikasi Zotero

pada mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang dan adakah terdapat pengaruh penggunaan Aplikasi Zotero pada karya tulis ilmiah mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan adakah terdapat manfaat Aplikasi Zotero pada mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang dan adakah terdapat pengaruh penggunaan Aplikasi Zotero pada karya tulis ilmiah mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang.

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil kajian penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai manajemen referensi yaitu Zotero sebagai pengelola sumber referensi untuk karya tulis ilmiah.

2. Manfaat Praktis

Bagi Universitas Negeri Padang, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui manajemen referensi Zotero yang disarankan bagi mahasiswa. Hasil penelitian ini juga dapat menjadikan panduan dalam penggunaan manajemen referensi Zotero dan penulisan sumber referensi pada karya tulis ilmiah bagi mahasiswa.

F. Defenisi Operasional

Definisi operasional merupakan pengertian variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel penelitian terdiri dari manajemen referensi zotero dan penulisan karya tulis ilmiah.

1. Kemampuan

Kemampuan adalah cakap, mampu, dan cekatan menjalankan tugas. Dalam penelitian ini yang yang dimaksud dengan kemampuan adalah kemampuan mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri dalam memanfaatkan zotero pada karya tulis ilmiah.

2. Zotero

Zotero merupakan aplikasi gratis yang mendukung situs web penelitian utama seperti Google Scholar dan lain-lain yang memudahkan untuk mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis, serta membagikan sumber referensi penelitian.

3. Karya Tulis Ilmiah

Karya tulis ilmiah merupakan tulisan mengenai suatu permasalahan kemudian dibahas melalui penelitian menggunakan metode ilmiah yang sistematis dan diperolehnya dan kesimpulan dari penelitian tersebut.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Sitasi

Sitasi merupakan sinonim dari kata kutipan. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan sitasi (kutipan) sebagai kegiatan pengambilalihan satu kalimat atau lebih dari karya tulisan lain untuk tujuan ilustrasi atau memperkokoh argumen dalam tulisan sendiri. Sitasi merupakan hal penting dalam penulisan karya ilmiah, dengan sitasi penulis menunjukkan kepada pembaca adanya tulisan pada karya ilmiah kita yang bersumber dari karya ilmiah orang lain. Dengan melakukan sitasi kita menghargai karya ilmiah orang lain dan menghindari plagiarisme. Sitasi memberikan informasi kepada pembaca terkait informasi tentang penulis dari karya ilmiah yang di sitasi, judul karya ilmiah yang disitasi, nama dan lokasi penerbitan, tanggal dan tahun terbitan serta halaman karya ilmiah yang disitasi.

Bahri (2019) sitasi dapat didefinisikan sebagai referensi intelektual untuk sumber yang diterbitkan atau tidak dipublikasikan dengan mengutip buku, penulis atau publikasi yang ada untuk mendukung suatu fakta. Pramiastuti dkk (2020) mengatakan sitasi merupakan sebuah informasi yang ringkas mengenai dokumen yang kemudian disisipkan atau dimasukkan ke dalam teks, entah itu sebuah karya tulis maupun jenis dokumen lainnya yang kemudian informasi mengenai kutipan tersebut dimuat secara lengkap pada daftar pustaka.

Menurut Mansyur (2020) sitasi adalah referensi untuk segala jenis dokumen (buku, artikel jurnal, disertasi, manuscript, koran, laporan, artikel dalam website, komposisi music, video, dsb) yang secara jelas menunjukkan sumber sitasi tersebut sebagai informasi yang mengenali sumber yang anda gunakan dalam makalah akademis formal, dan memungkinkan pembaca menemukan sumber tersebut melalui informasi utama yang disajikan.

Sitasi merupakan setiap sitiran atau kutipan pasti mengacu kepada sumber yang dirujuk secara jelas dan benar. Sitiran atau kutipan juga akan mempermudah bagi pembaca atau penulis berikutnya dalam melakukan penelusuran terhadap sumber aslinya. Sitiran atau kutipan tidak saja penting sebagai bentuk informasi kepada sumber aslinya, akan tetapi lebih pada bagaimana pengembangan pengetahuan itu dibangun melalui tulisan- tulisan yang saling terkait. (Situmorang dkk., 2021)

Dari paparan di atas mengenai sitasi, dapat diambil kesimpulan bahwa sitasi merupakan sebuah informasi secara ringkas untuk segala jenis dokumen yang menunjukkan sumber sitasi dan memungkinkan pembaca menemukan sumber tersebut melalui informasi utama yang disajikan serta untuk mendukung suatu fakta. Seorang penulis meminjamkan atau mengutip sebuah kalimat, penggalan kata dan pendapat orang lain ke dalam karya tulisnya untuk menguatkan penulisannya secara ilmiah dan terhindar dari tuduhan penjiplakan.

2. Manfaat Sitasi

Sitasi sangat penting dalam penulisan karya ilmiah, selain menghargai karya ilmiah sitasi juga bertujuan menyampaikan kepada pembaca dari mana

sumber kalimat, ide dan fakta yang dituangkan pada karya ilmiah kita; tidak semua referensi sesuai dengan ide penelitian yang di inginkan bisa saja penelitian yang dilakukan merupakan ide yang lebih baik, dengan melakukan sitasi memberikan perbandingan ide penelitian yang tuangkan dengan ide penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya; dengan melakukan sitasi dapat membantu menguatkan ide penelitian yang di lakukan; Sitasi memberikan gambaran kualitas karya ilmiah yang kita buat, sumber sumber yang relevan dan terbaru menunjukkan kualitas dan ide penelitian. (Hartono, 2021)

Sitasi sangat berperan penting dalam proses komunikasi ilmiah yang dilakukan melalui publikasi artikel. Hal ini dikarenakan, pada proses penulisan artikel, seorang penulis pastinya akan melakukan pengutipan terhadap karya-karya sejenis yang lebih dahulu dihasilkan oleh penulis lain. Kegiatan pengutipan inilah yang kemudian menjadi suatu proses sosial yang menghubungkan antara penulis artikel dengan penulis karya yang dikutip di dalamnya. (Krismayani, 2021)

Sitasi dalam penulisan ilmiah sangat penting. Telah dimaklumi bersama bahwa dalam penulisan ilmiah penulis memerlukan bahan pustaka pendukung bagi tulisannya. Kegunaan bahan pustaka pendukung antara lain untuk menunjukkan adanya kebijakan di bidang kajiannya, menerangkan suatu teori, pengertian atau definisi, memperlihatkan kepada pembaca apa yang pernah ditemukan oleh ilmuwan lain, untuk memperkuat temuannya, untuk memanfaatkan metode, sebagai pembanding, dalam hal ini mungkin memperlihatkan beda atau kesamaan pendapat ilmuwan lain, dan banyak lagi

alasan lain yang dapat memperkuat kesahihan penelitian yang dilakukan. (Sophia, 2002)

Dapat disimpulkan bahwa sitasi berperan penting pada penulisan karya tulis ilmiah. Dengan sitasi dapat mendukung atau memperkuat tulisan ilmiah penulis. Dengan melakukan sitasi memberikan perbandingan ide penelitian yang dituangkan dengan ide penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Kegiatan sitasi inilah yang kemudian menjadi suatu proses sosial yang menghubungkan antara penulis karya ilmiah dengan penulis karya ilmiah yang dikutip di dalamnya.

3. Jenis-jenis Sitasi

Menurut Situmorang dkk (2021) jenis-jenis sitasi terdiri dari pertama, MLA atau kepanjangan dari Modern Language Association. Style ini mengutamakan nama pengarang dan digunakan dibidang sastra dan bahasa. Kedua, Harvard/APA (American Psychological Association) digunakan dalam bidang psikologi dan sosial. style ini lebih mengutamakan tahun sedangkan nama depan pengarang tidak diketahui secara lengkap oleh pembaca. Ketiga, Turabian digunakan pada bidang sosial. Keempat, Model Chicagoo juga digunakan dalam bidang sosial dan jurnalistik. Keenam, IEEE dengan ciri penulisan tahun dibelakang. Styles ini biasanya digunakan dalam bidang ilmu komputer, teknik dan elektro.

Sependapat dengan Mansyur (2020) mengatakan penulisan sitasi terdapat beberapa jenis antara lain APA Styles, MLA Styles, Chicago dan Turabian Styles,

dan AMA Styles. APA sendiri merupakan kependekan dari *American Psychological Association*, sehingga *APA Styles* merupakan salah satu bentuk sitasi yang dikeluarkan oleh organisasi APA terutama untuk bidang psikologi dan social. Beberapa ciri gaya penulisan dari *APA Styles* adalah: (1) Daftar Pustaka diurutkan alfabetis berdasarkan Nama Belakang Penulis atau Judul apabila tidak ada penulis (2) Nama depan penulis ditulis sebagai inisial (3) Apabila ada penulis sama dalam daftar pustaka ditulis berurutan dari tahun yang paling lama (4) Bisa ditambahkan huruf a, b, c setelah tahun.

MLA merupakan kependekan dari *Modern Language Association*. *MLA Styles* merupakan satu bentuk sitasi yang dikeluarkan oleh MLA untuk sumber-sumber penelitian. Beberapa ciri dalam gaya penulisan *MLA Styles* adalah: (1) Nama penulis ditulis lengkap dengan nama belakang atau akhir dituliskan di depan. (2) Tahun terbit diletakkan pada bagian akhir. (3) Kutipan pada halaman cukup dengan menuliskan kata akhir dan nomor halaman kutipan. (4) Pada beberapa media tertentu dapat ditambahkan informasi jenis media dan format, misal cetak, online, web, dll. (5) Pada sumber online cukup menampilkan tanggal bulan dan tahun diakses tanpa menyebutkan sumber onlinenya. Sedangkan AMA Styles merupakan bentuk sitasi yang dikembangkan oleh American Medical Association (AMA). Gaya sitasi ini banyak digunakan untuk penulisan dalam bidang kesehatan, biologi dan kedokteran. Berbeda dengan model APA dan MLA, model AMA tidak menuliskan nama penulis secara ‘terbalik’ dan untuk kutipan teks menggunakan catatan kaki atau catatan akhir. (Surachman, 2016)

Turabian Style merupakan panduan penulisan laporan ilmiah yang selanjutnya disebut Format Chicago, format penulisan ini sama dengan format dan gaya penulisan yang ditulis oleh Kate L. Turabian. Pada bagian ini, susunan nama penulis diatur mulai dari A-Z. Penulisan nama penulis juga dibalik (nama belakang, kemudian nama depan), judul tulisan, identitas penerbit dan tahun terbit. (Hayati dkk, 2020)

Berdasarkan penjelasan di atas, jenis-jenis sitasi yang sering dipakai terdiri dari APA Style, MLA Style, Turabian Style, Chicago Style, AMA Styles. Turabian Style merupakan panduan penulisan laporan ilmiah yang selanjutnya disebut Format Chicago, format penulisan ini sama dengan format dan gaya penulisan yang ditulis oleh Kate L. Turabian. Ketika menulis sitasi maka harus menentukan jenis penulisan sitasi yang dipakai. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah konsistensi jenis penulisan sitasi. Saat memilih satu jenis penulisan sitasi maka dalam setiap penulisan sitasi harus memakai jenis sitasi tersebut dalam penulisan sitasi di daftar pustaka, catatan kaki, dan lain-lain.

4. Bibliografi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata bibliografi adalah daftar buku atau karangan yang merupakan sumber rujukan dari sebuah tulisan atau karangan atau daftar tentang suatu subjek ilmu. Arti lainnya dari bibliografi adalah daftar pustaka. Nurhayati & Elly (2017) bibliografi adalah publikasi yang memuat daftar dokumen baik yang diterbitkan dalam bentuk buku maupun artikel majalah atau bentuk kepastakaan lain yang berhubungan dengan bidang, ilmu pengetahuan atau hasil karya seseorang.

Menurut Feranisa dkk (2017) bibliografi memiliki arti daftar bahan pustaka yang disusun secara sistematis mengikuti standar aturan yang berlaku untuk pembuatan bibliografi. Sulisty Basuki (dalam Mardyisa & Desriyeni, 2017) menjelaskan pengertian bibliografi adalah daftar dokumen yang disusun menurut urutan tertentu tanpa membatasi lokasi tempat dokumen tersebut disimpan atau dapat ditemukan. Hal yang senada juga dijelaskan bahwa bibliografi ialah daftar artikel majalah, buku dan dokumen lain mengenai sebuah subjek atau beberapa subjek. Bibliografi disusun menurut abjad pengarang, judul, subjek, kronologis, maupun sistem klasifikasi tertentu.

Dapat diambil kesimpulan bahwa bibliografi adalah daftar buku, daftar dokumen dan daftar pustaka disusun secara sistematis berdasarkan standar aturan yang berlaku untuk pembuatan bibliografi sebagai sumber rujukan dari sebuah tulisan atau karangan atau daftar berhubungan dengan bidang, ilmu pengetahuan atau hasil karya seseorang. Bibliografi disusun menurut abjad pengarang, judul, subjek, kronologis, maupun sistem klasifikasi tertentu.

5. Manfaat Bibliografi

Menurut Lasa (2009), manfaat dari bibliografi adalah (1) dapat diketahui produksi terbitan pada waktu tertentu sehingga dapat diukur kemajuan perbukuan dari waktu ke waktu. (2) dapat diketahui adanya teori penelitian, dan rumusan yang pernah ditemukan maupun yang pernah diteliti orang. (3) terjalannya kesinambungan dan pewarisan pemikiran antar generasi dan antar ahli.

Sulisty Basuki (dalam Zain, 2017) fungsi bibliografi yaitu. Pertama, bibliografi berfungsi untuk memudahkan akses terhadap informasi pusat

mengenai perkembangan berbagai cabang ilmu pengetahuan. Kedua, bibliografi dapat mengkomulasikan pengetahuan atau informasi yang telah ada sebelumnya. Ketiga, bibliografi secara tidak langsung dapat mempromosikan pendayagunaan buku dan bahan pustaka lainnya.

Pratiwi & Ardoni (2013) manfaat bibliografi adalah (a) mengetahui isi pengarang, dan sebagainya, (b) mengetahui isi ringkas suatu judul, (c) mengetahui judul yang akan dipakai dalam kajian tertentu, (d) dan memberikan akses informasi yang cepat terhadap pengguna. Manfaat bibliografi adalah sebagai sarana alat bantu penelusuran informasi yang dapat memudahkan dalam pencarian suatu informasi serta dapat mengetahui tentang apa saja yang telah diterbitkan oleh pengarang tentang suatu subjek atau judul tertentu (Yanto & Nelisa, 2014).

Berdasarkan beberapa pendapat tentang manfaat bibliografi, dapat disimpulkan bibliografi bermanfaat sebagai sarana yang memudahkan pencarian suatu informasi seperti memudahkan mengetahui pengarang, mengetahui isi ringkas suatu judul, mengetahui judul yang akan dipakai dalam kajian tertentu dan sebagainya.

6. Manajemen Referensi

Menurut Pramiastuti dkk (2020) referensi merupakan bibliografi dari dokumen yang dikutip dan biasanya akan diurutkan dalam sebuah daftar yang ditampilkan pada akhir penulisan. Mansyur (2020) mengatakan *reference manager* adalah sebuah alat atau pengelola sumber referensi.

Reference manager memungkinkan untuk melakukan kegiatan pengelolaan referensi (sitasi dan daftar pustaka/bibliografi) dalam penyusunan

karya ilmiah secara otomatis. Manajer referensi adalah aplikasi atau alat yang membantu dalam penyimpanan dan penataan referensi, pengaksesan literatur, penulisan kutipan, dan pembuatan daftar pustaka. Manajer referensi membantu penulis karya tulis ilmiah (KTI) dalam menyimpan literatur referensi ilmiah, mengolah dokumen referensi yang dimiliki, dan membuat pengelompokan berdasarkan kategori tertentu. (LIPI Press, 2019). Selain itu, penulis dapat membuka dan melakukan copy paste teks dalam PDF, membangun database referensi, menulis kutipan, dan menghasilkan bibliografi/daftar pustaka secara otomatis dengan beragam style. (Mahelingga, 2020)

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen referensi adalah suatu aplikasi atau alat pengelola dan pencarian sumber referensi yang dilakukan secara otomatis dalam sebuah karya ilmiah. Sebuah aplikasi yang memudahkan pengguna dalam melakukan penulisan sumber referensi yang dilakukan secara otomatis. Membantu dalam penyimpanan dan penataan referensi, pengaksesan literatur, penulisan kutipan, dan pembuatan bibliografi/daftar pustaka

7. Fungsi Manajemen Referensi

Astuty dkk (2021) mengemukakan reference manager/manajemen referensi berfungsi sebagai alat bantu pencarian, penyimpanan, dan penulisan dalam membuat karya tulis ilmiah. Sependapat dengan Nurwahyu & Nafisah (2021) sebagai alat manajemen referensi, penggunaan reference manager mempunyai tiga fungsi dasar yaitu pencarian, penyimpanan, penulisan.

Aidid dkk (2020) juga mengatakan reference manager membantu peneliti dengan melakukan tiga fungsi dasar yaitu pencarian (*searching*), penyimpanan

(*storing*), dan penulisan (*writing*). Untuk mendukung ketiga fungsi dasar tersebut, Gilmour and Cobus-Kuo Nurwahyu & Nafisah (2021) *reference manager* harus memiliki fungsi berikut: (1) Mengimpor sitasi dari database bibliografi dan website (2) Mengekstrak metadata dari file PDF (3) Mengelola sitasi pada *database local* (4) Menambahkan anotasi pada referensi.

Secara umum, fungsi dari manajemen referensi yaitu (1) pencarian sumber referensi (*searching*) (2) penyimpanan referensi (*storing*) (3) penulisan referensi karya ilmiah (*writing*). Selain itu, dilengkapi (1) Mengimpor sitasi dari database bibliografi dan website (2) Mengekstrak metadata dari file PDF (3) Mengelola sitasi pada database local (4) Menambahkan anotasi pada referensi.

8. Aplikasi Zotero

Awal mula perkembangan Aplikasi Zotero yaitu pada tahun 2006 dan dikembangkan oleh George Mason University Center for History and New Media (CHNM). Menurut Andi (2019) Zotero merupakan aplikasi manajemen referensi gratis yang bermanfaat untuk mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis, serta membagikan sumber referensi penelitian layaknya perpustakaan pribadi. Adid dkk (2020) berpendapat bahwa Zotero sebagai aplikasi *reference manager* sangat handal digunakan dalam mengumpulkan, mengorganisasi, melakukan sitasi dan berbagai hasil riset. Aplikasi Zotero adalah aplikasi manajemen referensi yang memudahkan pengelolaan referensi dan sitasi artikel yang dibutuhkan dalam penelitian. (Izzah & Lubis, 2021)

Menurut Nugraha dkk (2021) Aplikasi Zotero adalah sebuah aplikasi manajemen referensi yang memudahkan dalam penyimpanan file-file yang

dijadikan referensi, pengutipan secara otomatis, dan penyusunan daftar pustaka otomatis. Aplikasi Zotero dapat diakses dengan gratis dan digunakan dalam berbagai aplikasi baik Windows, Linux, atau pun Mac. Murimboh & Hollingdale (dalam aidid dkk, 2020) mengatakan zotero adalah aplikasi yang mendukung situs web penelitian utama seperti ISI Web of Knowledge, Google Scholar, PubMed, banyak situs jurnal dan surat kabar, dan katalog perpustakaan universitas.

Aplikasi Zotero merupakan aplikasi gratis yang mendukung situs web penelitian utama seperti Google Scholar dan lain-lain yang memudahkan untuk mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis, serta membagikan sumber referensi penelitian. Aplikasi ini mendukung banyak situs web penelitian utama seperti ISI Web of Knowledge, Google Scholar, PubMed, banyak situs jurnal dan surat kabar, dan katalog perpustakaan universitas. Aplikasi ini dapat diakses dengan gratis dan digunakan dalam berbagai aplikasi baik Windows, Linux, atau pun Mac. Aplikasi Zotero memiliki kelebihan dan juga kekurangan. Berikut ini merupakan kelebihan Aplikasi Zotero:

Tabel 1. Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi Zotero

Kelebihan	Kekurangan
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Desktop version, Firefox extension dan web based ✓ Platform independent (Windows, Mac, Linux) ✓ Open Source ✓ Gratis ✓ Social Networking ✓ Sharing of papers in groups ✓ Pembuatan notes 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tidak memiliki kemampuan database search

Sumber: Isa (2015)

9. Manfaat Zotero

Menurut Saputra (2019) aplikasi Zotero sangat bermanfaat untuk membantu mahasiswa, dosen, dan peneliti dalam membuat artikel, karya ilmiah maupun laporan penelitian. Dengan bantuan aplikasi ini kita bisa mendapatkan sumber referensi online dengan mudah, berupa data bibliografi dan artikel full text baik dalam format html, maupun pdf. Dengan memanfaatkan aplikasi ini sumber referensi yang kita dimiliki bisa dikelola dengan baik, berdasarkan tema atau topik dari tugas yang akan kita kerjakan. Selain itu aplikasi ini juga membantu memudahkan kita dalam mensitasi atau merujuk sumber-sumber referensi tersebut. Seluruh sumber rujukan yang kita gunakan dalam menulis bisa tersusun secara otomatis dalam bentuk daftar pustaka, dengan tingkat validitas yang sangat tinggi. Sehingga dapat disimpulkan, bahwasanya aplikasi ini sangat bermanfaat dalam mencari, mengelola dan mensitasi sumber referensi dalam mendukung proses penulisan karya ilmiah.

Pemanfaatan Zotero akan sangat membantu dalam penulisan karya tulis ilmiah, baik secara kuantitas maupun kualitas. Kemudahan penyusunan akan membuat semakin produktif dalam menulis. Hasil karya tulis yang dihasilkan pun lebih berbobot karena menggunakan bahan rujukan yang berkualitas. Zotero sebagai perangkat lunak pengelola bahan rujukan merupakan solusi terbaik dalam penyusunan karya tulis ilmiah. Pengelolaan data dan sitasi lebih mudah karena tren koleksi saat ini adalah digital. Melimpahnya koleksi digital merupakan keuntungan sekaligus tantangan bagi pustakawan dalam pemanfaatannya. Keuntungan karena koleksi digital tidak membutuhkan banyak tempat dalam

penyimpanan, sekaligus tantangan karena butuh skill tertentu dalam pengelolaan dan pemanfaatannya. (Supriyatno, 2018)

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Zotero memiliki beberapa manfaat yaitu memudahkan pengelolaan referensi, mudah mencari sumber referensi, membantu memudahkan dalam penulisan sumber referensi, karya tulis yang dihasilkan pun lebih berbobot karena menggunakan bahan rujukan yang berkualitas. Aplikasi ini sangat bermanfaat dalam mencari, mengelola dan mensitasi sumber referensi dalam mendukung proses penulisan karya ilmiah. Untuk mengukur variabel berdasarkan kesimpulan dari manfaat Zotero terdiri dari (1) Pengelolaan referensi, (2) Pencarian sumber referensi, (3) Karya tulis yang berkualitas.

10. Pengelolaan Referensi

Pengelolaan referensi berupa pembuatan kutipan dalam tubuh tulisan atau daftar pustaka dalam penulisan karya ilmiah berupa skripsi, tesis, disertasi ataupun karya ilmiah lainnya yang membutuhkan referensi di dalamnya dapat menggunakan aplikasi Zotero. Menurut Rif'ah (2019) cara penggunaan Zotero terdiri dari instalasi dan menambahkan referensi pada Zotero, untuk menambahkan referensi dapat dilakukan yaitu secara manual, menambahkan referensi dari pdf, dan menambahkan referensi dari internet.

Dilengkapi oleh Soeprijanto (2016) yaitu instalasi, mengenal interface Zotero (*left panel, central panel dan right panel*), membangun pangkalan data, mengelola koleksi referensi yang mana Zotero memiliki fasilitas untuk membuat pengelompokan atau kategorisasi artikel ke dalam fold, membuat kutipan dan

daftar pustaka, serta sinkronisasi, fitur sinkronisasi daring (online) yang dimiliki Zotero membuka kemungkinan untuk mengakses koleksi referensi yang tersimpan dalam Zotero dari komputer manapun sejauh terkoneksi dengan internet. Fitur sinkronisasi pada dasarnya terbagi atas dua bagian, yaitu sinkronisasi data dan sinkronisasi file.

Pengelolaan referensi terdiri dari instalasi, menambahkan referensi pada Zotero, mengenal interface Zotero, mengelola koleksi referensi, membuat kutipan dan daftar pustaka, serta sinkronisasi.

11. Karya Tulis Ilmiah

Karya tulis ilmiah adalah suatu tulisan yang membahas suatu permasalahan. Pembahasan itu dilakukan berdasarkan penyelidikan, pengamatan, pengumpulan data yang diperoleh melalui suatu penelitian. Karya tulis ilmiah melalui penelitian ini menggunakan metode ilmiah yang sistematis untuk memperoleh jawaban secara ilmiah terhadap permasalahan yang diteliti. Untuk memperjelas jawaban ilmiah berdasarkan penelitian, penulisan karya tulis ilmiah hanya dapat dilakukan sesudah timbul suatu masalah, yang kemudian dibahas melalui penelitian dan kesimpulan dari penelitian tersebut (Wasmana, 2011). Izzah & Lubis (2021) mengatakan karya ilmiah merupakan suatu tulisan yang didasarkan pada hasil penelitian dan dipublikasikan dalam bentuk artikel.

Menurut Ramdan dkk (2021) karya tulis ilmiah merupakan karya tulis yang diperoleh dari hasil proses berpikir ilmiah dan ditulis dengan metodologi yang baik dan benar. Djuruto (Dwijayanti dkk., 2017) mengemukakan karya tulis ilmiah adalah sebuah karya tulis yang disajikan secara ilmiah dalam sebuah forum

atau media ilmiah. Karakteristik keilmiahan sebuah karya terdapat pada isi, penyajian, dan bahasa yang digunakan. Karya ilmiah mempunyai beragam jenis, di antaranya artikel, makalah, skripsi, tesis, dan disertasi. (Kurniadi, 2017)

Dari beberapa pendapat di atas, karya tulis ilmiah merupakan suatu tulisan membahas suatu permasalahan kemudian dibahas melalui penelitian menggunakan metode ilmiah yang sistematis dan diperolehnya dan kesimpulan dari penelitian tersebut. Karya ilmiah mempunyai beragam jenis, di antaranya artikel, makalah, skripsi, tesis, dan disertasi.

12. Jenis-jenis Karya Tulis Ilmiah

Menurut Alfari (2018) jenis-jenis karya tulis ilmiah terdiri dari artikel, makalah, skripsi, work paper, paper, tesis dan disertasi. Ada beberapa pengertian jenis karya ilmiah menurut Alfari yakni makalah, *work paper* dan *paper*. Makalah, karya ilmiah yang menyajikan sebuah masalah yang penyelesaiannya mengandalkan bermacam-macam data yang ada di lapangan. Karya ilmiah ini bersifat empiris dan juga objektif. *Work Paper*, pada dasarnya sama dengan makalah, namun dibuat dengan analisis yang lebih mendalam dan tajam serta dipresentasikan pada seminar atau lokakarya yang biasanya dihadiri oleh ilmuwan. Selanjutnya *Paper*, sebutan khusus untuk makalah di kalangan mahasiswa dalam kaitannya dengan pembelajaran dan pendidikannya sebelum menyelesaikan jenjang studi Diploma, S1, S2 dan atau S3.

Wasmana (2011) mengatakan artikel ilmiah adalah sebutan khusus untuk makalah yang mengalami variasi dan adaptasi tertentu, yang dipublikasikan

melalui suatu jurnal ilmiah atau penerbitan khusus lain, tanpa meninggalkan prinsip dari struktur, format, sistematika dan isi makalah ilmiah.

Munif (2017) mendefinisikan skripsi, tesis, dan disertasi yakni skripsi ialah karya tulis ilmiah yang mengemukakan pendapat penulis berdasarkan pendapat orang lain (karya ilmiah S-1). Karya ilmiah ini ditulis untuk meraih gelar sarjana. Tesis ialah karya tulis ilmiah yang mengungkapkan pengetahuan baru dengan melakukan pengujian terhadap suatu hipotesis. Tesis ini sifatnya lebih mendalam daripada skripsi (karya ilmiah S-2). Karya ilmiah ini ditulis untuk meraih gelar magister. Sedangkan disertasi merupakan disertasi ialah karya tulis ilmiah yang mengemukakan teori atau dalil baru yang dapat dibuktikan berdasarkan fakta secara empiris dan objektif (karya ilmiah S-3). Karya ilmiah ini ditulis untuk meraih gelar doktor.

13. Pencarian Sumber Referensi

Dalam menulis karya ilmiah memerlukan informasi yang akurat untuk menunjang isi karya ilmiah tersebut. Informasi bisa ditemukan dalam berbagai bentuk, baik melalui buku cetak, website atau beragam informasi dari media cetak maupun digital. Semua referensi disebut sebagai daftar referensi atau rekomendasi bacaan. Dalam aktivitas intelektual, daftar referensi dipakai sebagai sumber informasi untuk mendukung penulisan karya ilmiah dan berbagai bentuk tulisan. Dewantoro & Lathifah (2016) mengatakan internet sangat diandalkan oleh para dosen, peneliti, dan mahasiswa dalam memperoleh bahan-bahan atau materi perkuliahan yang dapat menunjang kegiatan belajar-mengajar di lingkungan kampus.

Sim uns, (2021) situs referensi terpercaya terdiri dari (a) ScienceDirect merupakan database yang berisi kumpulan dokumen full-text yang berkualitas yang telah diperiksa oleh peer-review Elsevier. (b) DOAJ (Direktori Jurnal Akses Terbuka) jurnal akses terbuka yang mencakup semua bidang sains, teknologi, kedokteran, ilmu sosial, seni, dan humaniora. (c) ProQuest, menyediakan sumber informasi ilmiah bagi peneliti dan mahasiswa dalam berbagai disiplin ilmu. (d) Ebsco ini menyediakan akses ke berbagai database yang menyediakan informasi ilmiah dalam bentuk fulltext maupun sekedar informasi bibliografis dalam berbagai bidang ilmu. (e) Springer Science and Business Media atau Springer yaitu perusahaan penerbitan global yang menerbitkan buku, buku elektronik, dan jurnal tinjauan sejawat di terbitan-terbitan sains, teknik, dan medis (STM). (f) Google Scholar Diluncurkan pada tahun 2004, mencakup jurnal-jurnal online dari publikasi ilmiah.

Aribowo (2021) mengatakan ada tiga kriteria referensi ilmiah yaitu (a) referensi yang relevan, referensi yang baik adalah referensi yang relevan atau berhubungan erat dengan permasalahan yang akan kita ungkap seperti memasukkan istilah khusus dan spesifik terkait topik yang sedang kita teliti pada mesin pencari, metode yang sesuai dengan metode yang ditempuh pada penelitian tersebut, dan referensi relevan lainnya adalah terkait area penelitian. Area penelitian dapat berupa lokasi setting penelitian maupun kriteria lain sesuai dengan topik maupun sumber data. (b) Referensi yang mutakhir, indikator kedua tentang referensi yang baik adalah terkait kemutakhiran sebuah referensi. Jika telah menemukan puluhan, ratusan, bahkan ribuan referensi dari basis data

pencarian dapat mempersempit pencarian berdasarkan tahun terbit. (c) Referensi yang benar, referensi yang ditulis dengan benar sesuai kaidah ilmiah serta gaya kutipan yang diadaptasi. sering didapati ada beberapa referensi yang keliru dalam penulisan, baik nama, tahun terbit, judul artikel, dan lain-lain. Kekeliruan ini sering kali diakibatkan karena pengutipan manual (*human error*), belum memanfaatkan *Reference Management Software* dalam membuat kutipan dan daftar pustaka.

Terdapat tiga kriteria referensi ilmiah yakni relevan (sesuai topik, metode dan area), mutakhir (minimal 5 tahun terakhir) dan benar (sesuai kaidah dan gaya kutipan). referensi tersebut dapat di telusuri dengan situs ScienceDirect, DOAJ (Direktori Jurnal Akses Terbuka), ProQuest, Ebsco, Springer dan Google Scholar. Diantara situs tersebut Google Scholar yang sering digunakan dalam menelusuri sumber referensi.

14. Kualitas Karya Tulis

Karya tulis seperti skripsi, tesis dan disertasi hakikatnya merupakan hasil penelitian yang telah dilaporkan ke khalayak setelah beberapa tahapan dilalui, mulai penyusunan proposal, seminar proposal, pengumpulan data, analisis data, dan seminar hasil penelitian hingga ujian. Demikian tahapan yang dilalui calon sarjana, magister dan doktor, sehingga diharapkan karya akhir itu berkualitas.

Menurut Rahardjo (2010) ada beberapa ukuran untuk menilai kualitas karya ilmiah, sebagai berikut: (a) novelty (kebaruan), artinya bidang yang dikaji sangat baru dan relevan dengan kebutuhan masyarakat, (b) memberikan kontribusi nyata bagi kehidupan, (c) dilalui dengan proses metodologis yang benar, (d)

bukan pengulangan, apalagi penjiplakan dari karya sebelumnya, dan (e) dilakukan dengan penuh kejujuran.

Salah satu hal yang membuat karya tulis berkualitas yakni berkaitan dengan unsur plagiasi yang sering terjadi akibat tidak menggunakan manajer referensi pada pengutipan. Dalam melakukan pengelolaan referensi yang bersumber dari buku ataupun jurnal, dapat dilakukan dengan bantuan beberapa software/aplikasi yang tersedia (Hanafiah dkk., 2021). Aplikasi yang bisa digunakan ialah Aplikasi Zotero, dengan adanya aplikasi tersebut dapat dimanfaatkan untuk membantu penulisan sitasi, membuat para penulis dapat mengolah dokumen referensi yang dimiliki. Dalam penelitian ini untuk mengukur kualitas karya tulis menggunakan poin penjiplakan dan kejujuran.

B. Penelitian Relevan

Pertama, Diny Sabrina Mansyur (2020) melakukan penelitian yang berjudul “ *Kemampuan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sukabumi dalam Memanfaatkan Aplikasi Reference Manager Mendeley*”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan metode kuesioner dalam pengambilan data. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sukabumi Prodi Administrasi Bisnis semester delapan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel total sampling sebanyak 27 mahasiswa. Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa kemampuan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sukabumi dalam memanfaatkan aplikasi reference manager Mendeley sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan skor keseluruhan didapatkan skor rata-rata sebesar

3,19 (BAIK). Kesamaan dalam penelitian ini adalah memiliki tujuan yang hampir sama yaitu meneliti kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan aplikasi manajemen referensi, dimana penelitian ini menggunakan aplikasi Mendeley sedangkan yang peneliti teliti ialah aplikasi Zotero.

Kedua, Nurul Izzah dan Rini Hayati Lubis (2021) melakukan penelitian yang berjudul “***Pelatihan Pemanfaatan Manajemen Zotero***”. Pelatihan pemanfaatan manajemen referensi Zotero bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam menggunakan aplikasi Zotero dalam penulisan skripsi. Kegiatan ini didasari oleh kebutuhan mahasiswa dalam mengelola referensi dan sitasi yang digunakan dalam menyelesaikan karya ilmiah atau skripsi. Metode pelatihan dilakukan dengan beberapa tahapan yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pelatihan lebih dilakukan dimulai dengan penjabaran materi dan dilanjutkan dengan kegiatan praktek. Hasil pelatihan ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa yang mengikuti pelatihan meningkat dalam memanfaatkan aplikasi Zotero. Kemampuan mahasiswa juga semakin meningkat dalam mengelola referensi serta menentukan referensi yang tepat yang akan disitasi dalam karya ilmiah. Penelitian di atas relevan dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti yaitu sama-sama meneliti mengenai pemanfaatan aplikasi Zotero dan responden yang digunakan sama-sama menggunakan mahasiswa sebagai responden. Metode yang dilakukan memiliki tahapan yang hampir sama, dimana dalam penelitian ini dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Sedangkan peneliti memiliki

tahapan dari *pretest*, *treatment* dan *posttest*. Yang mana sama-sama dimulai dari penjabaran materi dan dilanjutkan dengan kegiatan praktek.

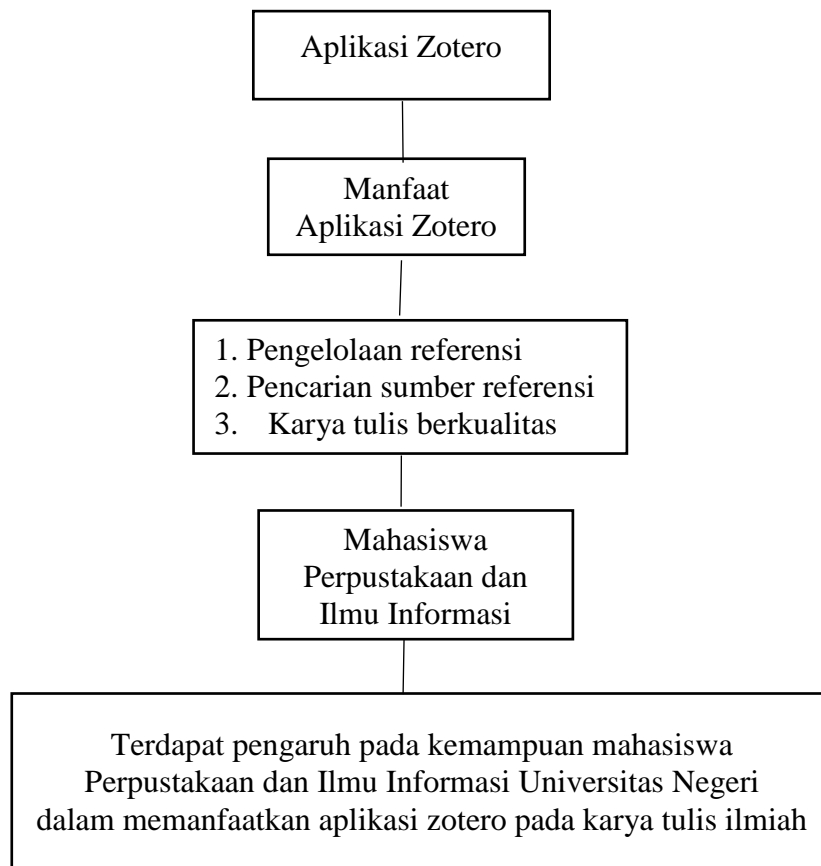
Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Atiqa Nur Latifa Hanum dkk (2021) yang berjudul ***“Pelatihan Manajemen Referensi: Strategi Menghindari Aksi Plagiarisme di Kalangan Mahasiswa Menggunakan Zotero”***. Metode yang digunakan berupa sosialisasi dan pelatihan oleh tim pelaksana pengabdian sesuai dengan keahlian bidangnya. Kegiatan dilakukan secara daring selama 3 hari berturut-turut. Hasilnya menunjukkan bahwa semua peserta pelatihan mengetahui adanya aplikasi manajemen referensi seperti zotero untuk mempermudah penulisan karya ilmiah namun mengabaikannya karena ketidakpahaman dalam penggunaan, informasi yang diperoleh berasal dari sumber bebas, kurangnya keterampilan literasi informasi, serta keterbatasan waktu untuk menyelesaikan menjadi permasalahan utama tindakan plagiarisme dilakukan di kalangan mahasiswa. Setelah mengikuti pelatihan, sebanyak 63,3% peserta merasa kemampuan kognitif dan afektifnya bertambah. Kesamaan dari penelitian ini adalah memiliki masalah dan tujuan yang hampir sama, dimana dalam penelitian ini yaitu kurangnya pengetahuan tentang pentingnya mencantumkan sumber referensi pada karya tulis ilmiah dan melakukan tindakan plagiat secara tidak sengaja pada penulisan karya tulis ilmiah.

Berdasarkan penelitian yang relevan di atas, letak perbedaan dengan peneliti sebelumnya terdapat pada objek, subjek dan metode penelitian. Objek penelitian ini yaitu tentang kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan aplikasi Zotero pada karya tulis ilmiah, subjek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa

Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang dan penelitian ini menggunakan metode eksperimen yang terdiri dari 3 tahap yaitu pretest, treatment dan posttest.

C. Kerangka Konseptual

Pada penelitian ini akan membahas tentang adakah terdapat kemampuan pengelolaan referensi Aplikasi Zotero pada mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang; bagaimana kemampuan memahami pencarian sumber referensi pada mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang dan adakah terdapat kemampuan Mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang dalam memahami tindakan yang melanggar pada karya tulis ilmiah. Kerangka konseptual ini memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian secara terstruktur, sehingga tidak keluar dari rancangan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Sebagai jawaban sementara dari permasalahan yang dikemukakan, dapat dirumuskan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: “Terdapat pengaruh pada kemampuan Mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri dalam memanfaatkan aplikasi zotero pada karya tulis ilmiah”.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data terhadap 49 responden pada mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang mengenai penggunaan Aplikasi Zotero pada karya tulis ilmiah. Maka ditarik kesimpulan bahwa studi eksperimen penggunaan Aplikasi Zotero pada karya tulis ilmiah mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang berhasil, dikarenakan melalui hasil beberapa uji pretest dan posttest yang diadakan oleh peneliti menunjukkan adanya peningkatan.

Hasil yang diperoleh bahwa H_a dalam penelitian ini diterima dan dengan adanya pretest dan posttest dapat terlihat kenaikan yang signifikan pada penggunaan Aplikasi Zotero pada karya tulis ilmiah. Sehingga penggunaan Aplikasi Zotero pada karya tulis ilmiah mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang memiliki dampak positif dan dapat mengurangi tindakan plagiariame pada karya tulis ilmiah.

Hasil uji T disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_1) diterima dan H_0 ditolak pada taraf signifikansi 95% dan $dk = (49 + 49) - 2 = 96$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,30 > 1,66$). Dengan kata lain penggunaan aplikasi zotero berpengaruh pada karya tulis ilmiah mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi UNP. Hal tersebut juga terlihat dari selisih nilai rata-rata pretest sebesar 73,20 dan posttest 84,92 ($84,92 > 73,20$).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dari penelitian yang telah dilakukan berikut ini peneliti uraikan beberapa saran antara lain:

1. Bagi mahasiswa, Aplikasi Zotero dapat dijadikan alat untuk memudahkan dalam penulisan sumber referensi pada karya tulis ilmiah dan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan Aplikasi Zotero pada karya tulis ilmiah serta mengurangi tindakan plagiarisme yang diakibatkan penulisan sumber referensi yang tidak sesuai.
2. Bagi peneliti selanjutnya. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan yang relevan tentang manfaat penggunaan Aplikasi Zotero pada karya tulis ilmiah. Selain itu dapat dilakukan dengan menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, agar dapat melakukan perbandingan menggunakan Aplikasi Zotero. Sehingga dapat diketahui antara dua kelas tersebut yang mana lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. A., Alfin, J., Udin, N. H. W., & Adhitama, T. S. (2018). Teknik penulisan karya ilmiah.
- Aidid, M. K., Bustan, M. N., & Ruliana, R. (2020). Manajemen Referensi dengan Aplikasi Zotero. *DEDIKASI*, 22(2). <https://doi.org/10.26858/dedikasi.v22i2.16120>
- Alfari, S. (2018). *Jenis-jenis Karya Tulis Ilmiah*. <https://www.ruangguru.com/blog/jenis-jenis-karya-tulis-ilmiah>
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aribowo, E. K. (2021, April 20). *3 Kriteria Referensi Ilmiah yang Baik—Eric Kunto Aribowo*. <https://www.erickunto.com/2021/04/3-kriteria-referensi-yang-baik.html>
- Astuty, E., Asmin, E., & Sukmawaty, E. (2021). Diskusi Online: Manajemen Referensi (Aplikasi Mendeley) Dalam Penulisan Karya Ilmiah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, 4(1), 31–35. <https://doi.org/10.31932/jpmk.v4i1.866>
- Bahri, H. (2019). *Teknik Sitasi Menggunakan Endnote Dengan Metoda Institute of Electrical and Electronics Engineers (IEEE)*.
- Dewantoro, A. Y. U., & Lathifah, A. (2016). Perilaku Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Pencarian Referensi Pada Penulisan Ilmiah Di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro (Studi Kasus Skripsi di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro). *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 5(1), 311–320.
- Dwijayanti, R., Marlana, N., & Patrikha, F. D. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Tulis (KTI) Bagi Guru-guru SMK di Kabupaten Jombang. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2), 249–266. <https://doi.org/10.21009/JPMM.001.2.07>
- Feranisa, F., Sukaesih, S., & Erwina, W. (2017). Rancang Bangun Bibliografi Beranotasi Debus Banten. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 5(1), 65–78. <https://doi.org/10.24198/jkip.v5i1.11194>
- Hanafiah, H., Sauri, R. S., Mulyadi, D., & Arifudin, O. (2021). Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(2), 213–220.
- Hake, R. R. (1999). *Analysing Change/Gain Score Woodland Hills Dept. of Physics*. Indiana University, 1.